

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Sintiani Jerahu^{1*}, Yusram Adi², Andi Herman Tellu³

¹⁻³ Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia Makassar, Indonesia

Alamat: Jl. Bung No.23, Tamalanrea Jaya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

*Korespondensi: Sintianijerahu@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine whether CR, DER, and ROA affect changes in profit. The data obtained using the quantitative descriptive method with the criteria (1) Consumer Goods Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange and consistently exist during the 2019-2023 research period, (2) Consumer Goods Industry Companies that provide financial report data during the 2019-2023 research period and consumer goods industry companies do not generate negative profits. The results of the analysis show that the data used in this study meet the classical assumptions, which include: no symptoms of multicollinearity, autocorrelation, no symptoms of heteroscedasticity, and normally distributed data. From the results of the regression analysis shows that the most influential on the independent variable of profit growth is the profitability ratio. With the results shown that the profitability ratio has a positive and significant effect on profit growth.*

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Return On Assets (ROA), profit changes.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah CR, DER, dan ROA berpengaruh terhadap perubahan laba. Data yang diperoleh dengan metode deskriptif kuantitatif dengan kriteria (1) Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten ada selama periode penelitian 2019-2023, (2) Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang menyediakan data laporan keuangan selama periode penelitian 2019-2023 dan perusahaan industri barang konsumsi tidak menghasilkan laba negatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa data-data yang digunakan didalam penelitian ini adalah memenuhi asumsi klasik, yang meliputi : tidak terjadi gejala multikolinieritas, terdapat autokorelasi, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan data terdistribusi normal. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa yang paling berpengaruh terhadap variabel independen pertumbuhan laba adalah rasio profitabilitas. Dengan hasil yang ditunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : *Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Return On Assets (ROA) dan perubahan laba.*

1. LATAR BELAKANG

Kinerja sektor makanan dan minuman dari tahun 2015 hingga 2019 meningkat sebesar 8,16%, yang lebih tinggi dari pertumbuhan rata-rata sektor pengolahan nonmigas sebesar 4,69%, menurut Kementerian Perindustrian. Di tengah dampak pandemi, pertumbuhan industri nonmigas melambat sebesar 2,52% pada kuartal IV-2020. Namun, pada tahun 2020, sektor makanan dan minuman berhasil mencapai pertumbuhan positif sebesar 1,58%. Menurut data Badan Pusat Statistik, volume ekspor industri makanan dan minuman pada tahun 2020 sebelumnya, angka ini turun 6,42%. Rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering digunakan saat memeriksa laporan keuangan perusahaan, seperti yang diklaim oleh Citra & Nurul (2021). Membagi nilai akun bersama-sama mengarah pada rasio keuangan. Kesehatan atau kinerja keuangan

organisasi dapat dievaluasi menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang dibuat dan dievaluasi dengan tepat.

Pemantauan kinerja keuangan, yang dapat dicapai melalui analisis rasio keuangan, dapat digunakan untuk menganalisis pertumbuhan pendapatan. Salah satu ciri melakukan analisis rasio, menurut Dewi et al. (2022), adalah kemampuan memprediksi dan memperluas perkembangan pendapatan serta memastikan keadaan perekonomian di masa depan. Aktivitas, solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas adalah empat jenis analisis rasio keuangan yang umum digunakan (Peranginangin & Malau, 2019; Yuniarto et al., 2022). Menurut Pratama (2023), juga mencakup semua asetnya (Maryanti et al., 2022).

2. KAJIAN TEORI

LAPORAN KEUANGAN

Sebagai bagian dari kegiatan operasionalnya, perseroan menyusun laporan keuangan secara berkala untuk mengedukasi para pemangku kepentingan. Berikut ini adalah komentar profesional terkait konsep laporan keuangan:

Suteja menyatakan (dalam Heppy et al., 2021) bahwa laporan keuangan bertindak sebagai alat komunikasi bagi pihak yang berkepentingan dan memberikan informasi tentang situasi keuangan perusahaan berdasarkan hasil prosedur akuntansi selama periode waktu tertentu.

Menurut Yusri et al. (2020), Kasmir menegaskan bahwa laporan keuangan memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan pada tanggal yang ditentukan.

Dalam Novika & Siswanti, 2022, Prihadi menegaskan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari semua transaksi keuangan yang didokumentasikan dalam

Beberapa penelitian di atas mengklaim bahwa laporan keuangan adalah catatan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dan hasil yang dicapai dari waktu ke waktu.

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan harus dianalisis secara menyeluruh dan dengan alat yang tepat untuk membuat keputusan terbaik. Para ahli telah mengidentifikasi analisis laporan keuangan dengan beberapa cara, termasuk:

a) Sudan menegaskan (dalam Sary, 2015) bahwa analisis laporan keuangan menyediakan data untuk mengevaluasi kinerja manajemen di masa lalu.

Penafsiran di atas mendefinisikan analisis laporan keuangan sebagai prosedur atau pendekatan yang menggunakan data yang terkandung dalam laporan keuangan untuk memberikan penjelasan atau deskripsi yang lebih komprehensif tentang posisi keuangan suatu entitas.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis dan perhitungan rasio keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi kinerjanya. Para ahli telah menentukan analisis rasio keuangan dengan beberapa cara, antara lain:

Casmeyer (dalam Qurani & Hendratno, 2019) mendefinisikan analisis rasio keuangan sebagai proses membandingkan nilai nominal laporan keuangan dengan membaginya dengan nilai lain.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk mengumpulkan data rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi evolusi laba perusahaan konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Unit analisis untuk penelitian ini adalah perusahaan FMCG 2019-2023b yang tercatat di BEI.

ANALISIS DATA

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, atau data yang dikumpulkan dari dokumen dan sumber tekstual lainnya. Sumber data kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI antara tahun 2019 dan 2023.

Pendekatan untuk studi dokumentasi dan literatur adalah pendekatan digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Metode ini meliputi memeriksa dokumen atau data yang relevan, mencatat dan meninjau data variabel yang diteliti, serta menghitung dan melacak laporan keuangan perusahaan di industri barang konsumsi dan subsektor barang konsumsi di situs web Bursa Indonesia.

Alat Analisis

Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan. Pengaruh metrik keuangan (CR dan return on expenses) terhadap pertumbuhan laba diperiksa dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Perubahan rasio keuangan adalah variabel independen dalam analisis ini, sedangkan pertumbuhan laba adalah variabel dependen. Dengan menggunakan persamaan, tentukan sejauh mana variabel independen (X_1 dan X_2) memengaruhi variabel dependen (Y).

Regresi berganda berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan laba a = Konstanta b = Koefisien regresi

X_1 = *Current Rartio* (CR)

X_2 = *Return On Aset* (ROA)

e = Koefisien error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40902161
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.820

Jelas dari hasil perlakuan uji alami Kolmogorov-Smirnov bahwa persyaratan untuk nilai sisa terdistribusi biasa terpenuhi, dengan nilai indikasi $0,820 > 0,05$.

Tabel 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glajser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.439	.106		4.120	.000
	Likuiditas (CR)	-.058	.032	-.238	-1.816	.073
	Solavabilitas (DER)	.053	.068	.097	.777	.440
	Profitabilitas (ROA)	-.531	.513	-.115	-1.036	.303

Tabel 4.4 di atas. Setiap nilai signifikansi di antara ini lebih tinggi dari > 0,05 (5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heterogenitas dalam penelitian ini.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VI F
1	Likuiditas (CR)	.589	1.696
	Solavabilitas (DER)	.646	1.549
	Profitabilitas (ROA)	.829	1.207

pada Tabel 4.5 Puncak. Nilai yang sesuai adalah 0,589, 0,646 dan 0,829. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen.

Demikian pula hasil perhitungan nilai varian amplification factor (VIF) mengungkapkan tidak adanya gejala multiline ketika setiap variabel independen memiliki nilai kurang dari 10. Variabel likuiditas (rasio lancar) memiliki skor VIF 1.696,

pengembalian aset yang terbukti adalah 1.207, dan solvabilitas (rasio utang-ekuitas) adalah 1.549.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.600 ^a	.361	.338	.41618	1.911

Nilai Durbin Watson untuk hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.6 adalah 1,911. Menurut kriteria yang dijelaskan sebelumnya, untuk uranium habis pada Tabel 1.7254, jika tidak ada gejala pengikatan spontan, uranium habis $< d < 4 - \text{uranium habis}$ Model regresi menyimpulkan bahwa tidak ada masalah dengan autokorelasi berdasarkan data, yang menunjukkan bahwa $1.7254 < 1.911 < 2.2746$.

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.216	.206		-1.045	.299
	Likuiditas (CR)	-.123	.062	-.223	-1.973	.052
	Solavabilitas (DER)	.029	.132	.023	.217	.829
	Profitabilitas (ROA)	6.873	.995	.658	6.907	.000

Berikut cara menerapkan rumus persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Y sama dengan $a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$.

Y sama dengan $-0.216 -0.23, +0.029 + 6.873, + e$.

Tabel 6

Hasil Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.361	.338	.41618

Laporan SPSS menunjukkan bahwa akun menghasilkan nilai R Square 0,361, atau 36,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 36,1% dari variasi pertumbuhan pendapatan dijelaskan oleh tiga penentu independen likuiditas (rasio lancar), solvabilitas (rasio utang-ekuitas) dan kecukupan (pengembalian aset) untuk pertumbuhan pendapatan. Oleh karena itu, 63,9% sisanya yang diidentifikasi sebagai $(100\% - 36,1\% = 63,9\%)$ dipengaruhi oleh faktor tambahan yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Tabel 7

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.300	3	2.767	15.974	.000 ^b
	Residual	14.722	85	.173		
	Total	23.023	88			

Dengan skor level 2,5% (level $\alpha = 5\%$: 2) sebesar 2,71 pada tabel F dan perhitungan F 15,574 Berdasarkan Tabel 4,9, hasil perhitungan F $(15,574) > \text{Tabel F}(2,71)$ H_0 ditolak dan H_4 diterima ketika nilai signifikansi adalah 0,000, yang berarti bahwa $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa selama periode 2019-2023, kenaikan laba perusahaan di sektor konsumen dan komoditas yang merupakan

bagian dari indeks saham syariah Indonesia dipengaruhi oleh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Tabel 8
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.216	.206		-1.045	.299
	Likuiditas (CR)	-.123	.062	-.223	-1.973	.052
	Solvabilitas (DER)	.029	.132	.023	.217	.829
	Profitabilitas (ROA)	6.873	.995	.658	6.907	.000

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 20

Dampak likuiditas terhadap pertumbuhan laba sebagaimana ditunjukkan pada rasio lancar

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel X1 yang merupakan likuiditas ke Y (profit growth) memiliki nilai yang besar yaitu 0,052. Karena t diatur menjadi $-1.973 < \text{tabel } t \ 1.98827$, ini menunjukkan bahwa $0.052 > 0.05$ dan untuk tabel t 1.98827, dapat dikatakan bahwa H1 ditolak.

Pembahasan

Untuk menentukan apakah variabel independen likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas memiliki dampak yang signifikan pada variabel dependen pertumbuhan laba, pengujian hipotesis dilakukan.

Pertumbuhan laba tidak dipengaruhi oleh ukuran likuiditas rasio lancar.

Menurut hasil uji hipotesis Tabel 4.10, ukuran likuiditas rasio lancar tidak berdampak nyata terhadap kenaikan laba perusahaan di industri konsumen dan komoditas yang membentuk indeks saham Syariah Indonesia untuk tahun 2019-2023. Tingkat signifikansi ditetapkan pada 5% ($\alpha = 0,05$) sesuai dengan persyaratan pengujian, dan nilai probabilitas uji-t adalah $>$.

Korelasi negatif antara likuiditas dan pertumbuhan pendapatan ditunjukkan oleh koefisien regresi variabel rasio inti yang nilainya adalah -0,123 berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS 20. Ketika nilai koefisien negatif, itu berarti bahwa dengan asumsi bahwa semua variabel lain tetap sama, masing-masing

Ini bertentangan dengan teori yang dirumuskan, yang menurutnya pertumbuhan laba secara signifikan dipengaruhi oleh likuiditas.

Berdasarkan temuan penelitian, nilai signifikansi 0,829 dan nilai koefisien 0,029 ditemukan lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Menurut nilai positif koefisien dengan asumsi Menurut riset Ulfinabela, Kartika dan Nurlaela (2018) 10, Gunawan dan Wahyuni (2013) 11 dan Muzayyanah dan Purwanto (2021), rasio utang terhadap ekuitas (DER) tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian ini. Namun, bertentangan dengan temuan mereka, Rahcmawati dan Heru (2015)¹⁴ dan Widya dan Riduwan (20213) mengklaim bahwa rasio utang terhadap ekuitas (DER) berdampak pada pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, S. U., Susilowati, S., & Farida, I. (2022). Penyuluhan pengenalan analisa fundamental pada keputusan investasi saham. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 18–31.
- Budiningtyas, D. P. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada industri sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 172. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.365>
- Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*, 1(2), 231–244. <https://doi.org/10.54443/ijeabas.v1i2.76>
- Dewi, T. K. K., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh leverage terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 91.
- Djannah, R., & Triyonowati, M. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(7), 1–16.
- Firman, D., & Salvia, S. (2021). The effect of total asset turnover, net profit margin, and debt to equity ratio on profit growth in automotive companies. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3525>
- Ifada, L. M., & Puspitasari, T. (2016). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 97–108.

- Indonesia, S. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 2356. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i2.6271>
- Kasmir. (2017). Analisis laporan keuangan (Edisi 1, Cetakan ke-8). PT Grafindo Persada.
- Pratiwi, A. P. (2018). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverages. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(3), 88–105.
- Purnawan, A. F., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis pertumbuhan laba pada perusahaan. *Owner*, 6(2), 1249–1259.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jordan, B. D., Lim, J., & Tan, R. (2018). Pengantar keuangan perusahaan (Edisi 1). Salemba Empat.